

## BAB 6

### PENDEKATAN PERANCANGAN

#### 6.1 Pendekatan Arsitektur Futuristik

Arsitektur futuristik yang tertera didalam buku *Futurism An Anthology*, 2009 oleh Antonia Sant'Elia. Karakter tersebut diantaranya :

- i. Arsitektur futuristik memerlukan perhitungan matang, keberanian/tekad yang kuat untuk mencapai nilai keelastisan dan keringanan yang maksimum
- ii. Arsitektur futuristik tidak hanya memperhatikan kepraktisan dan kegunaan semata melainkan juga memperhatikan seni ekspresi pada tampilannya
- iii. Arsitektur futuristik lebih memanfaatkan tipe garis-garis miring dan elips untuk menciptakan unsur dinamis
- iv. Arsitektur futuristik tidak menggunakan seni ornamentasi didalam bangunan untuk mengekspresikan suatu bentuk yang dikehendaki
- v. Arsitektur futuristik merupakan kunci perubahan untuk menemukan inspirasi yang baru baik secara material maupun spiritual Arsitektur futuristik harus dipahami sebagai upaya yang diimplementasikan dengan kebebasan dan keberanian serta menyelaraskan manusia dan lingkungannya

Dengan melihat pengertian futuristic yang ada, maka diambil kesimpulan pedoman dalam perencanaan berdasarkan ungkapan futuristic, yaitu :

1. Mempunyai konsep masa depan terutama sesuai dengan paradigma perkembangan arsitektur. Bentuk yang didapat bukan bentuk-bentuk tertentu saja, tetapi bentuk bebas yang dekonstruksi.
2. Memanfaatkan kemajuan di era teknologi melalui struktur dan konstruksi menggunakan struktur yang dekonstruksi.
3. Memakai bahan-bahan pre-fabrikasi dan bahan-bahan baru, seperti kaca baja aluminium, dll
4. Memunculkan bentuk-bentuk baru dari arsitektur yang analog dengan musim, maksudnya adalah bentuk yang tidak bisa diduga sebelumnya, dinamis sebagai konsekuensi dari perubahan

## **6.2 Prinsip Arsitektur Futuristik**

### **6.2.1 Pola Penataan Massa**

Prinsip fungsional sebagai karakter arsitektur futuristik digunakan untuk menyelesaikan masalah tata massa dan desain bentuk bangunan. Jumlah massa bangunan ditentukan berdasarkan pertimbangan pola kegiatan dan hubungan kedekatan antar ruang.

### **6.2.2 Perzoningan**

Perzoningan dirancang dengan mengangkat unsur fungsional sebagai penyesuaian pada konsep dasar futuristik. Perzoningan ini berfungsi untuk menentukan peruangan serta tampilan fasad bangunan nantinya. Pada perancangan bangunan pesantren modern ini perzoningan dibagi menjadi dua proses, yaitu perzoningan tapak dan perzoningan massa (bangunan).

### **6.2.3 Pengolahan Tapak**

Tapak diolah membentuk lansekap yang kreatif dan inovatif namun tetap fungsional mengingat fungsi taman hiburan merupakan sarana rekreasi yang membutuhkan kenyamanan pengguna secara berkelanjutan.

## **6.3 Prinsip Arsitektur Futuristik Lebbeus Woods**

Lebbeus Woods merupakan seorang arsitek dan seniman Amerika yang terkenal karena desainnya yang tidak konvensional dan eksperimental. Lebbeus Woods dan karya-karyanya dianggap visioner, menggambarkan dunia yang secara eksperimental radikal dibangun berdasarkan prinsip-prinsip heterogenitas dan multiplisitas dan menjembatani dengan demikian kesenjangan antara berbagai bidang termasuk arsitektur, filsafat, dan matematika.



*Gambar 46. contoh desain lebbeus woods*

Lebbeus Woods mengatakan jika sejarah adalah trauma, maka masa depan adalah bencana. Terperangkap antara positivisme kemajuan modernis dan ketidakpastian postmodern reaksioner, Woods berusaha membangun masa depan baru di atas topografi yang terkoyak dan berdenyut dari medan pertempuran. Dia menganut, di satu sisi, skeptisisme epistemik postmodernisme, sementara di sisi lain, tidak pernah meninggalkan dorongan Promethean modernisme menuju masa depan.

Lebbeus mempunyai konsep yang sangat visioner dan futuristic yang didefinisikan oleh gambar dan representasi dimana ide-ide lebbeus woods menggambarkan dari dunia film, dari segi social, budaya dan ekonomi

